

Analisis Pengaruh *Disposable Income* Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama)

*Analysis Of The Influence Of Disposable Income And Sharia Financial Literacy On Student Interest To Be A Sharia Bank Customers
(Case Study Of Potential Main University Students)*

Fadhilah Ramadhanissa^{a,1}, Alim Murtani^{b,2}

^aMahasiswa Prodi Perbankan Syariah, Universitas Potensi Utama

^b Dosen Prodi Perbankan Syariah, Universitas Potensi Utama

Universitas Potensi Utama, K.L. Yos Sudarso KM 6,5 No.3A Tj. Mulia, Medan

¹fadhilahramadhanissa@gmail.com, ²alimmurtani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengaruh *Disposable Income* Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Potensi Utama program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah 117 mahasiswa. Sampel penelitian adalah 91 mahasiswa Universitas Potensi Utama program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah yang dipilih dengan teknik sampel probabilitas. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, dengan analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Disposable Income* Dan Literasi Keuangan Syariah Memiliki Pengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Variabel Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Hasil pengujian secara simultan atau bersama-sama menunjukkan bahwa variabel *Disposable Income* Dan Literasi Keuangan Syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Potensi Utama) dengan nilai *F* hitung 32,743 dan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Nilai *R square* sebesar 0,830 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 83% dan sisanya sebesar 17% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci : *Disposable Income*, Literasi Keuangan Syariah, Minat, Menjadi Nasabah Bank Syariah

ABSTRACT

This study aims to determine the Analysis of the Effect of *Disposable Income* and Sharia Financial Literacy on Student Interest to be a sharia Bank Customers (Case Study of Potential Main University Students). This study uses a quantitative approach with primary and secondary data sources. The population in this study were 117 students of the University of Main Potential of Islamic economics and Islamic banking study programs. The research sample was 91 students of the Main Potential University of Islamic economics and Islamic banking study programs selected by probability sampling technique. Data processing using SPSS version 25 software, with descriptive analysis, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate that partially the variables of *Disposable Income* and Sharia Financial Literacy have a Positive and Significant Effect on the Variable Interest to be a sharia Bank Customers. The results of testing simultaneously or together show that the variables of *Disposable Income* and Sharia Financial Literacy together have a positive and significant effect on Interest to be a sharia Bank Customers (Case Study of Main Potential University Students) with a calculated *F* value of 32,743 and a significance value of 0.000 (<0.05). The *R square* value of 0.830 indicates that the ability of the independent variable to explain the variation in the dependent variable is 83% and the remaining 17% is influenced by other variables outside the model..

Keywords : *Disposable Income*, Sharia Financial Literacy, Interest, be a sharia Bank Customers

1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia memiliki penduduk muslim terbanyak di dunia yaitu sebanyak 237,55 juta jiwa. Bank syariah di Indonesia sudah resmi beroperasi sejak tanggal 1 Mei pada tahun 1992 dengan nama Bank Muamalat Indonesia, yang bersumber dari kegiatan Bank Muamalat Indonesia. Bank syariah telah diatur secara formal sejak UU No. 7 Tahun 1992, yang diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 23 Tahun 1999 (Mangani, 2019).

Di Indonesia, bank syariah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan terdaftar sebagai bank umum syariah. Bank syariah juga mendapat sertifikasi halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia). Bank syariah menawarkan berbagai produk dan layanan sesuai dengan prinsip Islam seperti deposito tetap, pembiayaan, asuransi, dan investasi. Produk dan layanan perbankan syariah ditawarkan kepada semua orang, tanpa membedakan agama atau kepercayaan, karena perbankan syariah menerapkan prinsip syariah untuk kebaikan bersama, bukan hanya untuk umat Islam. Perbankan syariah berkembang sangat pesat, menurut analisis Profesor Khursid Ahmad dan laporan International Islamic Banking Association, hingga akhir tahun 1999, terdapat lebih dari 200 lembaga keuangan Islam yang beroperasi di seluruh dunia, baik di negara-negara Islam maupun di Eropa, Australia, dan Amerika (Ekas nina dalam Antonio, 2021).

Kondisi dunia perbankan syariah di Indonesia sendiri mengalami perkembangan yang sangat pesat. Bank syariah terdiri dari tiga jenis, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS), dan Unit Usaha Syariah (UUS). Adapun data perkembangan jaringan kantor perbankan syariah di Indonesia yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang mencatat dari tahun 2019 sampai 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah

Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
				Desember	Februari
Bank Umum Syariah	14	14	12	13	13
Unit Usaha Syariah	20	20	21	20	20
BPRS	164	163	164	167	169

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Statistik Perbankan Syariah 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa bank syariah yang tersebar di Negara Indonesia paling banyak berbentuk Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS), sedangkan untuk Bank Umum Syariah (BUS) terbilang masih sedikit jumlahnya. Masalah utama yang dihadapi lembaga keuangan syariah ini adalah bagaimana perusahaan menarik konsumen dan mempertahankannya dengan tujuan perusahaan dapat bertahan dan berkembang.

Pendapatan disposable merupakan pendapatan yang tersisa setelah dikurangi dengan pengeluaran rutin. Pendapatan disposable yang dipakai untuk menabung adalah pendapatan yang tersisa karena tidak habis dipakai untuk konsumsi. Jadi secara tidak langsung masyarakat menabung ditentukan dari besarnya pendapatan serta besarnya konsumsi. Selain itu kebanyakan masyarakat menabung juga ditentukan oleh tingkat suku bunga. Jika tingkat suku bunga naik, maka masyarakat lebih berminat menabung dan mengurangi konsumsinya dan begitu pula sebaliknya.

Faktor utama yang sangat berpengaruh dan menetapkan jumlah pengeluaran untuk konsumsi adalah pendapatan disposable, selanjutnya pendapatan permanen, pendapatan menurut siklus hidup, kekayaan, faktor sosial dan harapan tentang kondisi ekonomi dimasa yang akan datang. Ketika

mahasiswa mampu memanajemen pendapatan disposable income maka minat mahasiswa untuk menabung juga semakin tinggi.

Selain disposable income, salah satu faktor internal yang menjadi penyebab minatnya seseorang terhadap bank syariah adalah karena faktor informasi. Berdasarkan riset ADB Institut, literasi keuangan merupakan faktor intrinsik yang mempengaruhi dan memotivasi masyarakat untuk mencari informasi dan bertindak berdasarkan atas apa yang mereka ketahui. Literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam memilih pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam. Tingginya tingkat literasi keuangan syariah yang ada pada diri mahasiswa akan berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam pengelolaan atau perencanaan keuangan. Tujuan dari mahasiswa menjadi nasabah ataupun menabung di bank syariah yaitu satu langkah bijak dalam mengelola serta merencanakan keuangan dengan baik untuk masa depan.

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat yang mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih terhadap keuangan syariah khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama sehingga diharapkan bisa mengaplikasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama adalah Fakultas yang memberikan dua Program Studi didalamnya yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah dimana dalam kurikulumnya terdapat materi tentang literasi keuangan syariah. Akan tetapi pada faktanya dengan literasi keuangan yang telah didapatkan masih banyak mahasiswa yang belum menggunakan perbankan syariah ataupun ada juga mahasiswa yang sudah menjadi nasabah bank syariah tetapi tidak menggunakannya untuk melakukan transaksi sehari-hari.

Minat bisa diartikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan pada sesuatu, yang tidak didahului oleh perintah maupun suruhan dari pihak lain (Slameto, 2015: 180). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Potensi Utama memberikan Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah yang di dalamnya terdapat materi mengenai literasi keuangan syariah, maka ilmu yang didapat terhadap literasi keuangan syariah akan bertambah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis : (1) pengaruh disposable income terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah di kalangan mahasiswa; (2) pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah di kalangan mahasiswa; (3) pengaruh disposable income dan literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah di kalangan mahasiswa

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Minat

1) Pengertian Minat

Minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri. Minat adalah ketertarikan seseorang akan sesuatu yang timbul dari dalam diri. Minat dapat membangkitkan motivasi dan berpengaruh terhadap hasil dan prestasi belajar (Rusmiati, 2017:23)

2) Minat Menjadi Nasabah

Minat menjadi nasabah dalam hal ini diasumsikan sebagai minat beli, minat beli (willingness to buy) merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Kinnear dan Taylor (Fitria, 2018) berasumsi bahwasanya minat beli yakni salah satu dari berbagai perilaku daripada konsumen atas tindakan seseorang dalam melakukan keputusan diantaranya melakukan pembelian. Selanjutnya, minat beli juga dapat disebutkan suatu yang dapat muncul tanpa direncanakan setelah mendapatkan rasa keinginan atas produk yang dilihatnya maka akan menimbulkan ketertarikan seseorang untuk membelinya.

B. Bank Syariah

1) Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang melakukan serangkaian kegiatan usahanya dengan berdasarkan prinsip syariah. Sebagaimana yang telah ditegaskan dalam UU Perbankan Syariah bahwa kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang tidak mengandung unsur riba, maisir, gharar, haram, dan zalim (Faizi, 2021).

2) Fungsi Bank Syariah

- a. Menghimpun dana dari Masyarakat
Bank syariah mengumpulkan atau menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad wadiah dan akad mudharabah dalam bentuk investasi.
- b. Sebagai penyalur dana kepada Masyarakat
Dalam menyalurkan dana kepada masyarakat bank syariah menggunakan bermacam-macam akad antara lain, akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama. Dalam akad jual beli bank memperoleh return atas penyaluran dana dalam bentuk margin keuntungan yang merupakan selisih antara harga jual nasabah dan harga beli bank. Sedangkan jika menggunakan akad kerja sama pendapatan yang diperoleh adalah dengan bagi hasil.
- c. Memberikan pelayanan jasa bank
Aktivitas pelayanan jasa merupakan aktivitas yang diharapkan oleh bank syariah untuk meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari fee atas pelayanan jasa bank.

C. Disposable Income

1) Pengertian Disposable Income

Pendapatan disposibel adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi (Masrurroh, 2015).

2) Hubungan Disposable Income Terhadap Minat Menabung

Disposable income adalah pendapatan yang tidak digunakan sepenuhnya untuk konsumsi, sehingga sisa pendapatan tersebut dapat digunakan untuk membeli barang atau jasa konsumsi, disimpan sebagai tabungan, atau diinvestasikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yuliatin pada tahun 2020, pengaruh disposable income terhadap minat menabung anggota di KMBT Al-Ikhlas telah dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa disposable income, baik yang tinggi maupun yang rendah, memiliki dampak serupa terhadap minat menabung.

D. Literasi Keuangan Syariah

1) Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menangani tantangan keuangan dan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. literasi keuangan syariah merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan syariah. pemahaman ini termasuk prinsip dasar, akad transaksi, lembaga dan juga produk keuangannya (Ismanto, 2019).

2) Visi-Misi Strategi Nasional Literasi Keuangan

- a. Melakukan edukasi dan pengembangan infrastruktur pengetahuan di bidang keuangan.
- b. Memperluas akses dan ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Masyarakat.

3) Aspek-Aspek Dalam Literasi Keuangan

Aspek inilah yang akan membantu individu dalam perencanaan keuangan yang sehat dimasa mendatang yaitu sebagai berikut (Trismayanti, 2021):

- a. Basic Personal Finance (Dasar-dasar keuangan)
- b. Money Management (Pengelolaan Keuangan)
- c. Credit and Debt Management (Manajemen Utang dan Kredit)
- d. Saving and Investment (Tabungan dan Investasi)
- e. Risk Management (Manajemen Risiko)

4) Faktor-Faktor Literasi Keuangan

- a. Jenis Kelamin
- b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
- c. Status Pekerjaan

E. Hubungan Literasi keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung

Dengan peningkatan pengetahuan, konsumen akan lebih mampu membuat keputusan yang bijak dalam mengelola keuangan pribadi mereka, termasuk dalam hal menabung. Penelitian yang dilakukan oleh Riskyono pada tahun 2017 menunjukkan bahwa pengetahuan yang lebih baik tentang bank syariah meningkatkan kemungkinan seseorang untuk menabung di bank syariah. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Meilia pada tahun 2017 juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebagian dari variabel literasi, iklan TV, dan kualitas jasa terhadap minat menabung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang lebih tinggi berdampak positif terhadap minat menabung di bank syariah.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah ditanyakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2016). Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- 1) H01 : Disposable income tidak berpengaruh parsial terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah menjadi nasabah di Bank Syariah.
Ha1 : Disposable income berpengaruh parsial terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah menjadi nasabah di Bank Syariah.
- 2) H02 : Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh parsial terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah menjadi nasabah di Bank Syariah.
Ha2 : Literasi keuangan syariah berpengaruh parsial terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah menjadi nasabah di Bank Syariah.
- 3) H03 : Disposable income dan Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah menjadi nasabah di Bank Syariah.
Ha3 : Disposable income dan Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah menjadi nasabah di Bank Syariah.

3. METODE

Penelitian ialah suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan juga sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah yang ada. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode atau pendekatan penelitian lapangan (field research). Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel. Setiap variabel diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat diamati berdasarkan prosedur statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah angkatan 2019-2022 yang masih aktif yang berjumlah 117 mahasiswa. Mahasiswa tersebut lebih memahami baik dari segi pembelajaran dan pengalaman belajar yang telah ditempuh dalam hal minat menjadi nasabah bank berbasis syariah. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 91 mahasiswa yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin dengan teknik sampel probabilitas (*probability sampling*).

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat menjadi nasabah bank syariah. Sementara variabel independen dalam penelitian ini yaitu disposable income dan literasi keuangan syariah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan kuesioner atau angket. Metode kuesioner yang dibagikan berfungsi untuk mendapatkan data tentang seberapa besar pengaruh disposable income dan literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah Universitas Potensi Utama). Butir-butir pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan indikator dari beberapa variabel, yaitu variabel disposable income, literasi keuangan syariah dan minat mahasiswa, dan skala pengukurannya menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini akan diberikan nilai dengan bobot sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- 2) Setuju (S) diberi skor 4
- 3) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif/statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Uji validitas adalah susunan pertanyaan dalam kuesioner artinya instrumen atau alat ukur yang harus mengukur apa yg menjadi tujuan penelitian sebagai akibatnya tiap pertanyaan pada kuesioner wajib diukur validitasnya. Suatu instrumen yang valid atau legal mempunyai validitas tinggi.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Item Kuesioner	Tingkat kesalahan	Sig	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
Disposable Income (X1)						
1	X1.1	0,05	0,000	0,2061	0,953	Valid
2	X1.2	0,05	0,000	0,2061	0,842	Valid
3	X1.3	0,05	0,000	0,2061	0,884	Valid
4	X1.4	0,05	0,000	0,2061	0,895	Valid
5	X1.5	0,05	0,000	0,2061	0,906	Valid
6	X1.6	0,05	0,000	0,2061	0,944	Valid
7	X1.7	0,05	0,000	0,2061	0,876	Valid
8	X1.8	0,05	0,000	0,2061	0,849	Valid
Literasi Keuangan Syariah (X2)						
1	X2.1	0,05	0,000	0,2061	0,795	Valid
2	X2.2	0,05	0,000	0,2061	0,814	Valid
3	X2.3	0,05	0,000	0,2061	0,840	Valid
4	X2.4	0,05	0,000	0,2061	0,693	Valid
5	X2.5	0,05	0,000	0,2061	0,797	Valid
6	X2.6	0,05	0,000	0,2061	0,885	Valid
7	X2.7	0,05	0,000	0,2061	0,864	Valid
8	X2.8	0,05	0,000	0,2061	0,858	Valid
Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah (Y)						
1	Y.1	0,05	0,000	0,2061	0,852	Valid
2	Y.2	0,05	0,000	0,2061	0,831	Valid

3	Y.3	0,05	0,000	0,2061	0,800	Valid
4	Y.4	0,05	0,000	0,2061	0,824	Valid
5	Y.5	0,05	0,000	0,2061	0,518	Valid
6	Y.6	0,05	0,000	0,2061	0,791	Valid
7	Y.7	0,05	0,000	0,2061	0,844	Valid
8	Y.8	0,05	0,000	0,2061	0,737	Valid

Sumber: SPSS 25 data diolah (2023)

Berdasarkan seluruh hasil Tabel 2. menyatakan bahwa seluruh pertanyaan kuseioner dalam tabel diatas menunjukan nilai r hitung $>$ r tabel (0.2061). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner Variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

B. Uji Reliabilitas

Dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu *instrument* dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach'sAlpha	r-teori	Kriteria
Disposable Income (X1)	0,800	0,700	Reliabilitas
Literasi Keuangan Syariah (X2)	0,789	0,700	Reliabilitas
Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah (Y)	0,785	0,700	Reliabilitas

Sumber: SPSS 25 data diolah (2023)

Dari hasil uji reliabilitas di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel. Nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan pada 3 variabel yaitu *disposable income*, literasi keuangan syariah dan minat mahasiswa menjadi nasabah dinyatakan reliabilitas dengan nilai reliabel $>$ 0,700.

C. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya dibawah kurva normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas data, yaitu metode uji one-sample Kolmogorov-smirnov. Jika nilai *sig* $>$ 5% atau 0,05 maka data terdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.67629441
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.066
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: SPSS 25 data diolah (2023)

Berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat apakah data penelitian telah terdistribusi normal atau tidak, dan hasil test distribution ternyata menunjukkan normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > dari 0.05, yaitu 0.136 untuk variabel *disposable income*, literasi keuangan syariah dan minat mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah. Dapat diartikan berarti seluruh data dalam penelitian telah terdistribusi dengan normal.

D. Uji Multikolinieritas

Dalam menguji multikolinieritas suatu penelitian wajib memenuhi syarat. Syarat atau ketentuan yang telah ditentukan yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan VIF setiap dari variabel bebas atau independen yaitu: Jika nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka data terbebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.988	2.577		4.264	.000		
	X1-Disposable Income	.131	.081	.154	1.614	.001	.712	1.404
	X2-Literasi Keuangan	.516	.089	.557	5.825	.000	.712	1.404
a. Dependent Variable: Y-Minat Menjadi Nasabah								

Sumber: SPSS 25 data diolah (2023)

Hasil pengujian multikolinearitas menghasilkan nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 untuk variabel *disposable income*, literasi keuangan syariah dan minat mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi sehingga data dikatakan baik dan dapat digunakan untuk pengujian berikutnya.

E. Uji Heteroskedastisitas

Data penelitian atau model regresi yang dikatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas wajib mengikuti syarat atau kriteria yang ditetapkan. Ketentuan adalah bahwa data yang dapat dikatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas ialah jika pada model regresi penelitian terjadi ketidaksamaan jenis dari residual satu analisis ke analisis yang lain. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji korelasi pendekatan Uji Glejser.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.447	1.558		4.780	.000
	X1-Disposable Income	.067	.049	.163	1.369	.175
	X2-Literasi Keuangan	-.173	.054	-.386	-3.231	.021

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: SPSS 25 data diolah (2023)

Dapat dilihat bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas dengan nilai sig pada variabel *disposable income* yaitu 0,175 berarti $0,175 > 0,05$ dan menyatakan bahwa terbebas dari gejala

heteroskedastisitas. Serta variabel literasi keuangan syariah dengan nilai sig 0,217 berarti 0,217 > dari 0.05 dinyatakan terbebas dari heterokedastisitas.

F. Analisis Linear Berganda

Analisis_berganda digunakan untuk mengetahui_pengaruh disposable income (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah (Y).

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.988	2.577		4.264	.000
	X1-Disposable Income	.131	.081	.154	2.614	.001
	X2-Literasi Keuangan	.516	.089	.557	5.825	.000

a. Dependent Variable: Y-Minat Menjadi Nasabah

Sumber: SPSS 25 data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 7. dapat dirumuskan persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 10,988 + 0,131 X_1 + 0,516 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Variabel disposable income dan literasi keuangan mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah.
- 2) Koefisien disposable income memberikan nilai sebesar 0,131 yang berarti bahwa semakin baik disposable income maka minat mahasiswa menjadi nasabah akan semakin meningkat.
- 3) Koefisien literasi keuangan memberikan nilai sebesar 0,516 yang berarti bahwa semakin baik literasi keuangan maka maka minat mahasiswa menjadi nasabah akan semakin meningkat.

G. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} .

$$t_{tabel} = \alpha/2 ; n-k-1$$

$$t_{tabel} = 0,05/2 ; 91-2-1$$

$$t_{tabel} = 0,025 ; 88$$

$$t_{tabel} = 1,987$$

Tabel 8. Hipotesis Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.988	2.577		4.264	.000
	X1-Disposable Income	.131	.081	.154	2.614	.001
	X2-Literasi Keuangan	.516	.089	.557	5.825	.000

a. Dependent Variable: Y-Minat Menjadi Nasabah

Sumber: SPSS 25 data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 8. dapat dilihat bahwa hasil pengujian untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian untuk variabel disposable income (X1) menunjukkan nilai t_{hitung} 2,614 > t_{tabel} 1,987 dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa disposable income berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah.

- b. Hasil pengujian untuk variabel literasi keuangan syariah menunjukkan nilai thitung 5,825 > ttabel 1,987 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah.

2) Uji Simultan (Uji f)

Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F_{tabel} dan F_{hitung} dengan tingkat sig alpha 5% (0,05)

$$F_{tabel} = k ; (n-k)$$

$$F_{tabel} = 2 ; (91-2)$$

$$F_{tabel} = 2 ; 89$$

$$F_{tabel} = 3,10$$

Tabel 9. Hipotesis Uji Simultan (Uji-f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2157.930	2	1078.965	32.743	.000 ^b
	Residual	2899.829	88	32.953		
	Total	5057.758	90			

a. Dependent Variable: Y-Minat Menjadi Nasabah

b. Predictors: (Constant), X2-Literasi Keuangan, X1-Disposable Income

Sumber: SPSS 25 data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji simultan yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui nilai F_{hitung} 32,743 > F_{tabel} 3,10 dan signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan begitu maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu *disposable income* dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah.

H. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Output Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.830	.814	5.740

a. Predictors: (Constant), X2-Literasi Keuangan, X1-Disposable Income

b. Dependent Variable: Y-Minat Menjadi Nasabah

Sumber: SPSS 25 data diolah (2023)

Berdasarkan data pada tabel 10. dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh 0,830. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *disposable income* dan literasi keuangan syariah mampu menjelaskan minat mahasiswa menjadi nasabah sebesar 83% sedangkan sisanya sebesar 17% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

I. Pembahasan

1) Pengaruh Disposable Income Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara disposable income terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah didapatkan nilai thitung 2,614 > ttabel (1,987), dengan taraf signifikan $0,001 < 0,05$. Nilai 2,614 lebih besar dari 1,987 menunjukkan thitung lebih besar dari ttabel. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H_a diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh parsial antara disposable income terhadap minat mahasiswa.

Hasil penelitian diatas selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus, 2018) menyatakan bahwa disposable income berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh (Parlina, 2021) juga menyatakan bahwa disposable income berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

2) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara disposable income terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah diperoleh thitung (5,825) > ttabel (1,987), dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05. Nilai 5,825 lebih besar dari 1,987 menunjukkan thitung lebih besar dari ttabel. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H_a diterima (H_0 ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh parsial antara literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi & Murniawaty, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, 2021) juga menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

3) Pengaruh Disposable Income dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai Fhitung adalah 32,743 dengan tingkat signifikan 0,000, sedangkan Ftabel 3,10 dengan signifikan 0,05. Dengan demikian Fhitung > Ftabel yakni 32,743 > 3,10, Nilai 32,743 lebih besar dari 3,10 menunjukkan Fhitung lebih besar dari Ftabel, artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara disposable income dan literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah Universitas Potensi Utama menjadi nasabah di Bank Syariah.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,830. Hal ini berarti 83% variabel minat menjadi nasabah (Y) ditentukan oleh kedua variabel independen yaitu disposable income (X1) dan literasi keuangan syariah (X2). Sedangkan sisanya 17% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil analisis menunjukan bahwa disposable income dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah Universitas Potensi Utama menjadi nasabah di Bank Syariah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil penelitian pada variabel *disposable income* H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga menunjukkan adanya pengaruh parsial variabel *disposable income* berpengaruh parsial terhadap minat mahasiswa program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah Universitas Potensi Utama untuk menjadi nasabah Bank Syariah.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian pada variabel literasi keuangan syariah H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga menunjukkan adanya pengaruh parsial variabel literasi keuangan terhadap minat mahasiswa program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah Universitas Potensi Utama untuk menjadi nasabah Bank Syariah.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji F pada variabel *disposable income* dan literasi keuangan syariah menunjukan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian *disposable income* dan literasi keuangan syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah Universitas Potensi Utama untuk menjadi nasabah Bank Syariah.
- 4) Koefisien determinasi (*Adjusted-R Square*) yang diperoleh dapat dilihat bahwa kedua variabel yang diteliti yaitu, *disposable income* dan literasi keuangan berpengaruh sekitar 83%

sedangkan sisanya sebesar 17% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini telah mengidentifikasi bahwa disposable income dan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah untuk menjadi nasabah Bank Syariah. Namun, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi minat mahasiswa.
- 2) Meskipun variabel-variabel internal seperti disposable income dan literasi keuangan syariah telah diteliti, skripsi selanjutnya dapat mengkaji pengaruh faktor eksternal seperti iklim ekonomi, perkembangan industri perbankan syariah, atau faktor sosial dan budaya terhadap minat mahasiswa.
- 3) Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel responden atau melakukan survei pada beberapa universitas lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih umum tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa.
- 4) Bagi akademis, Universitas Potensi Utama dapat memberikan lebih mendalam kajian-kajian tentang literasi keuangan syariah dan seminar tentang pentingnya mengatur tabungan dana darurat secara syariah mengingat terdapat pengaruh minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.

Saran-saran di atas dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya yang dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah untuk menjadi nasabah Bank Syariah.

REFERENSI

- [1] Antonio, M. S., Nina, E. (2021). Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani Press.
Faizi. (2021). Pengembangan Produk Perbankan Syariah di Indonesia: Teori dan Praktik. Jakarta: Pustaka Harakatuna.
- [2] Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. 9(2).
- [3] Firdaus, M. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Disposable Income Dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah.
- [4] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Gunawan. (2021). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah BNI Syariah KC Sukabumi. 2(2).
- [6] Ismanto, H. d. (2019). Perbankan dan Literasi Keuangan. Yogyakarta: Deepublish.
- [7] Mangani. (2019). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- [8] Masruroh, A. (2015). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga).
- [9] Parlina, E. (2021). Pengaruh Disposable Income dan Gaya Hidup Terhadap Preferensi Menabung Masyarakat Kota Pematangsiantar Di PT. Bank Sumut KCPSY Pematangsiantar.
- [10] Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo.1(1)
- [11] Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- [12] Sugiyono . (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methos). Yogyakarta: Penerbit Bandung.

- [13] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- [14] Trismaryanti, D. I. (2021). Analisis Pengaruh Literasi, Promosi, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah.
